

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang semakin pesat perkembangan yang terjadi baik dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, menjelaskan pengertian bank yaitu: “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Dengan demikian, usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.²

Bank di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional dan berdasarkan prinsip syariah. Bank konvensional sudah berdiri lebih awal dari bank syariah di Indonesia dan memiliki fasilitas yang sudah tersebar luas di Indonesia. Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan metode bunga yang sudah ada terlebih dahulu dan sudah menjadi kebiasaan bank-bank pada masa lalu dalam meraih keuntungan dari aktivitas bisnisnya.³ Selain itu, bunga bank dianggap sebagai riba, yang dalam Islam riba itu dilarang. Hal tersebut juga mendapat dukungan yang datang dari ulama dan organisasi Islam, yaitu pada awal tahun 2004 Majelis Ulama Indonesia

² Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 13

³ Agus Marimin, dkk, “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No. 02, Vol. 01 (Juli 2015), Hal. 76

(MUI) mengeluarkan fatwa haram hukumnya bunga bank. Kemudian diikuti pula dengan fatwa Muhammadiyah pada tahun 2006 yang menetapkan bunga bank adalah haram.⁴

Baik bank syari'ah dan bank konvensional sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa, harus dapat memberikan pelayanan terbaik (service excellent) untuk memenangkan persaingan dalam situasi yang semakin kompetitif. Untuk menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat, masing-masing bank mau tidak mau memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah.

Sejak tahun 2018, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung telah bekerjasama dengan lembaga keuangan bank yaitu Bank Negara Indonesia (BNI) dalam proses Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).⁵ Dalam hal ini Pembayaran Uang Kuliah Tunggal yang dilakukan di bank BNI tidak hanya menggunakan cara yang manual (transaksi melalui teller), tetapi sudah mulai memaksimalkan penggunaan teknologi yang disediakan perbankan seperti transfer melalui ATM, Internet Banking, M-Banking.⁶ Namun, sistem pembayaran seperti ini tidak langsung bisa di terima oleh mahasiswa. TerbUang Kuliah Tunggal, masih banyaknya mahasiswa yang memilih membayar Uang Kuliah Tunggal dengan cara yang manual melalui teller karena dirasa lebih aman.

⁴ Mutiara Dwi Sari, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia: Suatu Tinjauan", *Jurnal Aplikasi Bisnis*, No. 2, Vol. 3 (April 2013), hal. 123

⁵ Bujang Tafakur, "Pengaruh Jangkauan Akses Lokasi, Fasilitas, Dan Layanan Sikap Frontliner Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Melalui Bank Negara Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Tulungagung Angkatan 2017)", Skripsi, (Tulungagung: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH Tulungagung, 2020), Hal 5

⁶ IAIN Tulungagung, Tata Cara Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Tahun 2020, dalam www.iain-tulungagung.ac.id, Diakses pada 24 Desember 2021

Kerja sama yang terjalin antara Bank dengan Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sektor perbankan memegang peranan penting dalam pelayanan jasa transaksi keuangan pada mahasiswa, tidak hanya transaksi produk yang di miliki perbankan, transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal atau sering kita sebut dengan UKT pada dunia pendidikan dapat membantu dan mempermudah kerja dunia pendidikan, menghemat waktu serta memberikan keamanan uang yang telah di bayarkan pelajar ataupun mahasiswa.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dalam beberapa tahun ini telah bekerja sama dengan Bank konvensional yaitu Bank BNI dalam lalu lintas keuangannya terutama pembayaran uang kuliah atau Uang Kuliah Tunggal (UKT). Secara garis besar dapat mempermudah dan mempercepat pembayaran uang perkuliahan atau Uang Kuliah Tunggal (UKT). Pihak perguruan tinggi juga mendapat keuntungan dari adanya system pembayaran pembayaran melalui Bank, antara lain dapat menambah dan memperluas titik point dalam penerimaan pembayaran uang kuliah mahasiswa yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu pelayanan perguruan tinggi tersebut kepada mahasiswa dan mitra kerjanya.

Data hasil pembayaran pendidikan langsung terintegrasi dengan sistem adminitrasi perguruan tinggi. Selain itu, dalam kegiatan pengelolaan keuangan dilandasi dari perencanaan, pengadaan, pembukuan dan pembiayaan agar pelaksanaan program pendidikan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan beberapa tujuan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan perguruan tinggi, untuk meningkatkan

akuntabilitas dan transparansi keuangan perguruan tinggi dan untuk meminimalkan penyalahgunaan anggaran perguruan tinggi.⁷ Namun bagi Bank BNI hal ini menjadikan meningkatnya intensitas persaingan memberikan pelayanan agar mendapatkan pandangan mahasiswa dan menari perhatian mahasiswa.

Alasan pemilihan lokasi penelitian ini di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung adalah peneliti ingin mengetahui implementasi latar belakang mahasiswa yang dibasiskan syariah dalam menentukan transaksinya di Bank Syariah namun masih banyaknya mahasiswa Program Studi perbankan syariah yang menggunakan jasa perbankan konvensional. Pada dasarnya kampus atau universitas merupakan miniatur sebuah negara. Yang dimana masyarakatnya dapat di konotasikan kepada para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang ada di Program Studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI). Informan tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah jawaban kongrit bagi peneliti, yang selain wawasan/pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini cenderung lebih tahu. Dikarenakan mendapat sebuah pengetahuan yang lebih, terkait produk ataupun permasalahan di Perbankan Syariah melalui ilmu yang di dapatkan di kampus.

Urgensi dari permasalahan ini mengingat bahwa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu universitas yang menawarkan program studi Perbankan Syariah. Namun implementasi

⁷ Dewi Ariani, "Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Di Indonesia", *FKIP UNS Journal Systems*, (Sumatera Barat: *Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*, 2017), Hal 2

penggunaan bank konvensional tidak selaras dengan prinsip-prinsip ilmu perbankan Syariah. Bank konvensional memegang erat prinsip bank konvensional untuk meningkatkan keuntungan. Berbeda dengan bank Syariah yang mendahulukan kerjasama dan hubungan timbal balik dengan beberapa layanan yang ditawarkan. Perbedaan antara bank konvensional dan bank Syariah juga diajarkan pada mahasiswa perbankan Syariah sehingga banyak menimbulkan pendapat atau pandangan yang berbeda terkait dengan keikutsertaan bank konvensional sebagai salah satu tempat melakukan Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengidentifikasi kembali pandangan mahasiswa perbankan Syariah menyikap fenomena ini. Permasalahan terkait citra Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai PTKIN yang mengajarkan keilmuan didasarkan pada prinsip Islam namun masih melakukan kerjasama dengan Bank Konvensional sebagai mitra yang membantu proses akumulasi Uang Kuliah Tunggal dan melakukan pelaporan keuangan anggaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Pandangan Warga Kampus Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Konvensional Pada Transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Kasus Di Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan jasa perbankan konvensional pada transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Bagaimana pandangan warga kampus di Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Konvensional pada Transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan jasa perbankan konvensional pada transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Menganalisis pandangan mahasiswa di Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Konvensional pada Transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Lingkup kajian diarahkan pada Pandangan Warga Kampus Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Konvensional Pada Transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Kasus Di Program Studi Perbankan Syariah Universitas

Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). Untuk mengetahui seberapa luas pandangan mahasiswa tentang penggunaan jasa Perbankan Konvensional.

Dalam batasan masalah tersebut diharapkan pembahasan sesuai dengan penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya dan tidak melebihi batasan dari hasil penelitian sebelumnya. Sebab untuk memudahkan para pembaca dalam memahami dan membaca isi dari penelitian yang berjudul *Pandangan Warga Kampus Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Konvensional Pada Transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Kasus Di Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktir diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan referensi tentang kajian dengan tema yang sama yaitu tentang *Pandangan Warga Kampus Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Konvensional Pada Transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Kasus Di Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*.”

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Warga Kampus

Membantu memberikan pemahaman tentang pandangan terhadap perbankan konvensional dan perbankan syariah kepada warga kampus

khususnya mahasiswa Program Studi perbankan syariah.

b. Bagi Masyarakat

Membantu memberikan pemahaman masyarakat tentang pandangan terhadap penggunaan jasa perbankan konvensional dan perbankan syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi peneliti lanjutan untuk tema yang sama dengan pengakajian sebelumnya dan dapat menjadi acuan dasar dalam memulai penelitian selanjutnya. Serta diharapkan dapat memperbarui informasi-insormasi dalam penelitian yang mengacu dalam penelitian terdahulu. Dari penelitian terdahulu dapat dikelola lagi dan menjadi laporan atau penelitian yang lebih jelas dan lugas dalam penulisannya.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam materi tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi di atas maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan dahulu pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul, dan pembatasan masalah, sebagai berikut :

a. Warga Kampus

Warga masyarakat kampus terdiri atas tiga kelompok fungsional, yaitu kelompok pengajar atau pendidik (disebut pula staf edukatif), kelompok pelajar atau anak didik (disebut mahasiswa), dan kelompok tenaga non-edukatif. Kelompok terakhir ini terdiri atas pegawai teknik (studio, laboratorium, kebun percobaan, bengkel dan lain sebagainya),

pegawai tata usaha dan keuangan, serta karyawan “non spesifik” (penjaga, pesuruh, dsb).

Dosen merupakan pendidikan yang mempunyai tugas utama merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan mahasiswa menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi.⁸ Alasan memilih Informan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2017-2019 karena sebagian mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017-2019 sudah memiliki keterikatan atau keanggotaan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMJ PS), pada saat periode tahun 2018/2019 sebagai anggota divisi penelitian bergabung dengan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017, serta pada saat periode Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMJ PS) 2019-2020 tergabung dalam pengurus harian. Selain alasan tersebut komunikasi dan hubungan relasi yang cukup baik dengan mahasiswa yang tidak tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMJ PS) periode 2018/2019 ataupun 2019/2020.

b. Jasa Perbankan Konvensional

Pengertian jasa merupakan jasa pendukung atau lengkap kegiatan perbankan. Jasa-jasa ini diberikan terutama untuk mendukung kelancaran

⁸ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hal 375

kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung. Jasa perbankan lainnya antara lain sebagai berikut: Jasa setoran seperti setoran telpon, listrik, air, atau kuliah, Jasa pembayaran seperti pembayaran gaji, pensiun atau hadiah, Jasa pengiriman uang (*Transfer*) dan jasa perbankan lainnya. Banyaknya jenis jasa yang ditawarkan sangat tergantung dari kemampuan bank masing-masing. Semakin mampu bank tersebut, semakin banyak ragam produk yang ditawarkan. Kemampuan bank dapat dilihat dari segi permodalan, manajemen serta fasilitas sarana dan prasarana yang dimilikinya.⁹

c. Pembayaran Uang Kuliah Tunggal

Bank Indonesia dalam Undang-undang No. 23 Tahun 1999 menjelaskan sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.¹⁰ Uang Kuliah Tunggal menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 55 Tahun 2013 antara lain dimaksudkan untuk meringankan beban mahasiswa terhadap pembiayaan pendidikan. Dalam pasal 5 disebutkan bahwa perguruan tinggi negeri tidak boleh memungut uang pangkal dan pungutan lain selain uang kuliah tunggal dari mahasiswa baru program sarjana (S1) dan program diploma mulai tahun akademik 2013/2014.¹¹

⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), Hal. 16

¹⁰ Undang-undang No. 23 Tahun 1999 Tentang Sistem Pembayaran

¹¹ Gimin Sumarno, *Dampak Biaya Kuliah Tunggal Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan*. (Riau: Universitas Kristen Satya Wacana, 2017), Hal. 2

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian yang dimaksud tentang penggunaan jasa perbankan konvensional dan pandangan mahasiswa di Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Konvensional pada Transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah memahami apa saja isi penyusunan skripsi ini, maka peneliti menuangkan kerangka sistematika ke dalam beberapa bab, sebagai berikut :

- BAB I** Pendahuluan berisi tentang latar belakang pembahasan yang dipilih, tujuan, pembatasan masalah, manfaat dan penegasan istilah, dan sistematika penulisan. Penelitian ini dibuat guna untuk melandasi munculnya penelitian tersebut.
- BAB II** Kajian Pustaka tentang teori yang bersangkutan dengan judul penelitian yaitu Perbankan konvensional, Uang Kuliah Tunggal, Perbankan Konvensional dalam perspektif ekonomi Islam, Penelitian Terdahulu yang diambil dari buku-buku, jurnal atau referensi lainnya. Dalam penelitian ini

juga dilengkapi penelitian terdahulu yang berguna untuk memperkuat penelitian. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan adanya teori yang nantinya dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian sebelumnya akan digunakan sebagai bahan pembahasan hasil dari penelitian di lapangan.

BAB III

Metode Penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti saat observasi, data dan sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Hal ini dibuat guna untuk meyakinkan pembaca bahwa penelitian benar-benar fakta. Bukan tanpa penelitian di lapangan kemudian menghasilkan penelitian, tetapi memang adanya penelitian di lapangan kemudian menghasilkan suatu karya.

BAB IV

Hasil Penelitian berisi tentang hasil penggunaan jasa perbankan konvensional pada transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Temuan Penelitian

BAB V

Pembahasan ini memuat tentang pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pandangan warga kampus di Program

Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap
penggunaan jasa perbankan konvensional pada
transaksi Pembayaran Uang Kuliah Tunggal

BAB VI

Penutup berisi tentang kesimpulan penelitian dan
saran, dimana temuan-temuan tersebut sesuai
dengan rumusan masalah